

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Standar *kafa'ah* dalam pemilihan pasangan hidup berhubungan dengan kesepadanan dalam pemahaman agama. Ada tiga tanggapan masyarakat yang merupakan jamaah masjid di Kota Banjarmasin terkait penerapan standar *kafa'ah* ini. Pertama, beberapa orang menekankan pentingnya kesamaan pemahaman agama antara pasangan, sesuai dengan *maqashid al-syari'ah* yang bertujuan memelihara agama, jiwa, akal, dan keturunan. Kedua, ada yang menerima adanya perbedaan namun tetap ingin pasangan yang sesuai dengan standar *kafa'ah*. Ketiga, sebagian menerima perbedaan pemahaman agama dan tidak menganggap kesesuaian *kafa'ah* sebagai keharusan. Pendekatan kedua dan ketiga ini sejalan dengan KHI pasal 61, yang menyatakan bahwa ketidaksefuan (ketidakesesuaian *kafa'ah*) bukan alasan sah untuk mencegah perkawinan, kecuali jika disebabkan oleh perbedaan agama atau praktek agama.
2. Jamaah masjid dari Sabilal Muhtadin dan Al-Ihsan cenderung mengutamakan persatuan dan harmoni sosial daripada mempermasalahkan perbedaan kecil dalam praktik keagamaan. Sedangkan tanggapan dari jamaah masjid Al-Jihad beralasan karena sikap berhati-hati terhadap perbedaan yang lebih spesifik dalam pemahaman agama mungkin muncul dari keinginan untuk mempertahankan kemurnian dan konsistensi dalam ajaran dan praktik agama mereka serta faktor keluarga yang kurang

mendukung jika adanya perbedaan pemahaman. Adapun tanggapan dari jamaah Masjid Imam Syafi'i menekankan pada kesesuaian penuh dalam pemahaman agama karena didasarkan pada keyakinan bahwa pernikahan yang kuat dan harmonis harus didasari oleh kesamaan yang mendalam dalam keyakinan dan praktik agama untuk memudahkan dalam praktik dakwah.

## **B. Saran**

Penulis membagikan saran berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pandangan masyarakat di era globalisasi sekarang tentu saja berbeda-beda, dan semakin berkembangnya zaman semakin maju juga pemikirannya. Namun tidak semua yang pastinya berpikir seperti itu, untuk itulah sebagai manusia yang beriman maka kerjakanlah apa yang menurut akal pikiran itu benar dan tidak dianggap menyalahi aturan beragama.
2. Para pendakwah ataupun tokoh agama yang berpengaruh dengan masyarakat sudah seharusnya untuk mengarahkan kepada masyarakat awam dalam pentingnya memilih pasangan hidup sesuai dengan kriteria masing-masing sehingga banyak terciptanya keluarga yang harmonis.